



Universitas Mercu Buana  
Fakultas Ilmu Komunikasi  
Bidang Studi Broadcasting  
Maulidya  
44111010058

Pemaknaan Perjuangan Dalam Film Cita-Citaku Setinggi Tanah (Analisis Semiotika Oleh Charles Sander Peirce)  
Biografi : 65 Halaman + 18 Buku + 4 Artikel Internet

### ABSTRAK

Film merupakan gambar hidup atau sinema. Gambar hidup atau sinema adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film juga banyak mengandung unsur pesan di setiap ceritanya, salah satunya yang terdapat dalam film Cita-Citaku Setinggi Tanah. Dalam film Cita-Citaku Setinggi Tanah terdapat unsur perjuangan yang sangat jelas disetiap adegannya.

Konsep tujuan penelitian ini adalah menjelaskan kembali perjuangan dalam film Cita-Citaku Setinggi Tanah, dengan teori semiotika untuk mengetahui unsur-unsur perjuangan yang terkandung didalamnya.

Penelitian ini menggunakan Teori Semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda, cara berfungsinya makna dan produksinya makna. Teori Charles Sanders Peirce disebut *triangle of meaning* (teori segitiga makna), diantaranya tanda, objek (acuan tanda), dan interpretant (pengguna tanda).

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Metode yang digunakan dengan analisis semiotika yang memfokus pada makna masing-masing tanda baik berupa ikon, indeks maupun simbol. Paradigma yang digunakan adalah paradigm konstruktivis dimana menunjukkan realitas bukanlah bentuk objektif, tetapi di konstruksi melalui proses, serta pengambilan gambar yang menggambarkan perjuangan.

Dalam film Cita-Citaku Setinggi Tanah menceritakan tentang seorang anak yang bernama Agus yang bercita-cita makan di restoran padang karena ia bosan dengan kesehariannya dengan makan tahu bacem buatan ibunya. Maka itu berjuang untuk bisa memenuhi keinginannya tersebut dengan berbagai macam cara yang dia lakukan, hingga akhirnya ia bisa memenuhi keinginannya.

Hasil penelitian menemukan 9 adegan yang menunjukkan sebuah proses perjuangan yang ada dalam film ini, dengan *sign* yang terkait dengan *sinsign*, *legisign*, dan *qualisign*, *object* yang terkait dengan *index*, *icon*, dan *symbol*, serta *interpretant* yang terkait dengan *argument*, *dicisign*, dan *rheme*. Adegan-adegan tersebut menggambarkan kegigihan dan semangat seorang anak untuk mewujudkan cita-citanya.